

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu penggerak ekonomi Negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Fawaid & Fatmala, 2020). UMKM dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha (Hidayat, 2023). Terdapat sebagian UMKM masih terkendala masalah pembukuan belum tertata dan terencana dengan baik yang mengakibatkan akhir laba rugi yang berbeda sesuai dengan fakta yang ada permasalahan dalam manajemen keuangan pembukuan yang mencatat setiap transaksi arus kas secara tertib dan terarah.

Para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha (Muttaqien et al., 2022). Salah satu UMKM yang potensial adalah Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru. Pembukuan yang dilakukan Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru masih belum jelas dan terarah

berakibat tidak adanya laporan laba rugi usahanya. Pembukuan sederhana merupakan hal yang sangat penting didalam dunia Bisnis, banyak sekali manfaat yang di dapat apabila sebuah usaha memiliki pembukuan yang teratur, tentunya digunakan sebagai acuan keuntungan dan kerugian.

Menurut SAK EMKM (2016 dalam (Afriansyah et al., 2021)), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM mengatakan bahwa entitas mikro kecil dan menengah tanpa adanya akuntabilitas public yang signifikan, seperti yang ditetapkan didalam SAK EMKM yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana yang telah di atur didalam perundang-undangan di indonesia paling tidak selama dua tahun berturut-turut.

Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru merupakan usaha yang dijalankan oleh Bapak Agus Junaedi yang bergerak dipenjualan jasa produk plasma cutting potong plat ornamen. Sistem usaha yang dijalankan oleh usaha ini dengan menerima pesanan model cutting, dan proses mencari bahan sampai pengerjaannya dilaksanakan oleh Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru sendiri. Sebagian sistem perdagangan berlandaskan kepercayaan dari pemilik apabila kegiatan negosiasi dalam sistem pembayaran berdasarkan transaksi yang dilakukan adalah kebijakan dari Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru sendiri.

Hasil wawancara awal dengan pemilik usaha ditemukan beberapa permasalahan yakni informasi tentang pembukuan belum tertata dan terencana dengan baik. Dalam segi penerapan dilapangan terdapat kendala dalam hilangnya kwitansi atau nota hilang pada saat transaksi dilakukan, baik pengeluaran ataupun pemasukan dari transaksi operasional mengakibatkan sulit menghitung nilai nominal secara nyata dalam pelaporan. Sehingga akan mengakibatkan nilai akhir laba rugi yang berbeda sesuai dengan fakta yang ada permasalahan dalam manajemen keuangan pembukuan yang mencatat setiap transaksi secara benar. Masalah lainnya timbul kurangnya pemisahan antara kebutuhan pribadi dan keperluan bisnis. Hal ini adalah masalah pengelolaan keuangan yang ada di Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru.

Banyak pelanggan yang memakai jasa dari Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru ini dikarenakan banyak yang mengatakan hasil pengerjaan yang baik di ikuti dengan harga yang terjangkau dibandingkan para pesaingnya. Tidak menutup kemungkinan kedepannya Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru ini dapat lebih berkembang dengan meraih pasar konsumen yang lebih luas pula. Walaupun kegiatan operasional usaha ini berjalan, sangat disayangkan dalam hal pembukuan masih belum tertata baik serta kurangnya pemisahan antara kebutuhan bisnis dan kebutuhan pribadi. Berdasar hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN

MENENGAH (Studi Kasus Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru di Jalan Bendungan Sigura-gura Barat, Perumahan Graha Pelita Nomor 9, Kel. Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Prov. Jawa Timur).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana penerapan laporan keuangan SAK EMKM pada Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan laporan keuangan SAK EMKM pada Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penerapan laporan keuangan SAK EMKM di Usaha Jasa CNC Plasma Cutting Potong Plat Ornamen Indosemeru dan dapat menambah keilmuan untuk pembaca terkait pelaporan keuangan SAK EMKM